Program Sumbersari Bermural Untuk Memperindah Lingkungan Masyarakat Kampung Perkotaan

Agung Sedayu[1], Dewi Wulandari[2]
[1]UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, [2]Pemerintah Kota Malang
[1]*e-mail: uinsedayu@gmail.com*

ABSTRACT

This activity is one form of the Tri-Dharma of higher education, namely community service. The activity was carried out in collaboration with lecturers and students in the Department of Architecture Engineering, Faculty of Science and Technology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The location of the activity is kampung around campus 1 of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, namely Sumbersari Malang City, East Java. The activity is a mural of residents' houses and the Sumbersari kampung area around the campus. The mural aims to provide a forum for students' academic creativity according to their knowledge while studying in the Department of Architecture Engineering. Benefits for residents and the environment in the form of comfort and aesthetics of the environment. In addition, murals can provide information and education by giving messages and advice to the public. This activity also provides an education that murals are not an act of destroying the environment (vandalism) and showing the perpetrators' misbehavior, but their real purpose is to organize and beautify the space in which we live. A well-managed mural can maintain the function of the building and the area in a sustainable manner.

Kata kunci: *mural, architecture, environment, community, city kampung*

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan salah satu wujud Tri-Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan atas kerjasama dosen dan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Lokasi kegiatan adalah kampung sekitar kampus 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu Sumbersari Kota Malang Jawa Timur. Bentuk kegiatan berupa mural dinding rumah warga dan kawasan kampung Sumbersari sekitar kampus. Mural dinding bertujuan untuk memberikan wadah kreativitas akademik mahasiswa sesuai keilmuan selama kuliah di jurusan Teknik Arsitektur. Manfaat bagi warga dan lingkungan berupa kenyamanan dan keindahan lingkungan. Disamping itu, mural dinding dapat dijadikan media informasi dan edukasi dengan memberikan pesan dan nasehat bagi masyarakat. Mural dinding dengan tema tertentu memberikan makna dan karakter di suatu kawasan. Kegiatan ini juga memberikan edukasi bahwa mural bukanlah aksi merusak lingkungan dan menunjukkan kenakalan pelakunya, namun tujuan yang sebenarnya untuk menata dan memperindah suatu ruang dimana kita hidup di dalamnya. Mural dinding yang dikelola dengan baik dapat menjaga fungsi bangunan dan kawasan tetap baik secara berkelanjutan.

Kata kunci: mural, arsitektur, lingkungan, masyarakat, kampung kota

PENDAHULUAN

Grafiti dan Mural merupakan salah satu kreativitas seni yang dapat dilakukan di media berupa bidang maupun ruang pada bangunan atau kawasan. Mural dapat dilakukan dengan sketsa dan pewarnaan untuk melukiskan suatu maksud tertentu [1]. Paper ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat kerjasama antara dosen dengan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan kegiatan adalah menata dan memperindah kawasan

masyarakat kampung perkotaan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Dinoyo Kota Malang. Upaya memperindah tersebut dengan tajuk "Sumbersari Bermural" yaitu kegiatan mural dinding bangunan dan kawasan lingkungan oleh dosen dan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program aksi bermural ini juga memberikan manfaat sebagai media dan wadah bagi mahasiswa arsitektur dalam mengembangkan kreasi dan inovasi akademiknya. Jalinan interaksi dan komunikasi mahasiswa dengan masyarakat semakin erat sehingga menunjang kompetensi aspek psikomotorik. Kompetensi ini dibutuhkan ketika mahasiswa telah lulus studi dan berkarir secara profesional.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin setiap tahun sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Peran serta civitas akademika perguruan tinggi dapat aktif bergabung dengan masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam Negeri di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia menekankan kegiatan pengabdian masyarakat pada penataan kawasan lingkungan secara berkelanjutan [2]. Konsep berkelanjutan yang dikembangkan dalam semua bidang dapat memberikan manfaat pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang memprioritaskan tema arsitektur Islam sebagaimana visi dan misi jurusan ini sejak awal didirikan (tahun 2004) [3]. Objek bangunan yang dikaji adalah masjid, musholla, pondok pesantren, madrasah, Taman Pendidikan Quran (TPQ), dan panti asuhan. Lingkungan binaan untuk ruang luar yang dikaji berupa taman dan hutan kota, ruang terbuka hijau, area resapan air hujan, daerah aliran sungai (DAS), pengolahan sampah, dan lingkungan kampung perdesaan dan perkotaan. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa mural dinding di kampung Sumbersari, Kota Malang adalah salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mewadahi kreativitas dan inovasi mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan mural dapat memperindah kawasan secara visual sehingga menambah kenyamanan ruang bagi penghuninya. Disamping itu, gambar-gambar mural yang bertemakan khusus memberikan karakter yang kuat dari kawasan tersebut [4]. Mural itu sendiri merupakan salah satu media pengembangan kreativitas seni, budaya, dan ilmu pengetahuan [5]. Stigma masyarakat yang menilai bahwa mural merupakan salah bentuk vandalisme dan lingkungan kumuh perlu untuk diluruskan. Mural identik dengan kenakalan pemuda atau remaja dalam melakukan corat-coret dinding bangunan. Upaya penyampaian informasi dan edukasi yang tepat kepada masyarakat diperlukan oleh pihak-pihak yang memiliki kesempatan seperti dosen dan mahasiswa. Informasi dan edukasi tersebut disampaikan kepada orang-orang yang memiliki minat tinggi dalam bermural, sehingga aksi mereka menjadi terarah dan jelas [6][7].

METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan dilakukan dengan metode survei dan wawancara. Survei dilakukan dengan pengamatan langsung untuk memetakan tempat dan kawasan yang menjadi objek mural. Survei juga meninjau tempat yang paling membutuhkan dan memungkinkan untuk dilakukan penataan lingkungan. Wawancara dilakukan tim terhadap warga yang akan menjadi sasaran kegiatan ini yaitu warga kampung atau permukiman sekitar kampus

UIN Maulana Malik Ibrahim yang berada di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Dinoyo, Kota Malang Jawa Timur. Karena lokasi kegiatan ini berada di kampung Sumbersari sehingga diberi tajuk "Sumbersari Bermural". Tema kegiatan mural ini adalah Sinergi Bersama Warga untuk Melestarikan Lingkungan dengan Bermural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1-7 menunjukkan hasil kegiatan mural dinding di kampung Sumbersari Kota Malang. Lokasi kegiatan adalah kampung di sekitar kampus 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kampung ini berbatasan langsung dengan kampus 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mural dilakukan pada objek dinding jalan dan gang lingkungan kampung baik pada dinding pagar maupun rumah warga seperti ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kegiatan Mural di jalan lingkungan kampung [8]



Gambar 2. Mural dinding pagar dan rumah warga kampung [8]

Mural dinding dengan banyak varian gambar yang dibuat mampu memberikan ketenangan dan meredakan tingkat stress yang dialami oleh suatu komunitas masyarakat. Gambar-gambar yang unik dan lucu memberikan hiburan dan kesenangan tersendiri bagi komunitas tersebut [1]. Mural yang mudah dilihat menumbuhkan interaksi dan komunikasi antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Mural dengan keindahan visual tertentu memberikan kenyamanan dan ketenangan secara fisik dan psikis sehingga meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 seperti saat ini. Pemanfaatan media untuk mural berupa bidang 2 dimensi bisa berupa perkerasan lahan, dinding, dan atap. Media tersebut dipilih dengan pertimbangan view yang mudah dan enak dipandang oleh pengamat [9]. Gambar 3 dan 4 menunjukkan mahasiswa Teknik Arsitektur berkreasi dalam mural kawasan kampung sekitar kampus dengan banyak ragam tema. Kreasi dan inovasi mahasiswa dapat diterapkan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sebagaimana tuntutan dalam konsep merdeka belajar kampus merdeka. Merdeka belajar mendorong mahasiswa berperan aktif memberikan solusi atas permasalahan masyarakat. Kreasi graviti dan mural bukan berarti bermakna kekumuhan lingkungan, namun jika dikelola dengan baik dan bertujuan jelas akan menambah estetika dan keasrian lingkungan. Kreasi graviti dan mural memberikan kesan suasana ruang yang hidup dan dinamis. Kegiatan mural ini juga mengajak masyarakat untuk peduli dan memperhatikan kelestarian dan keteraturan lingkungan sekitar.



Gambar 3. Mural dinding pagar pembatas kampus UIN Malang dengan kampung [8]



Gambar 4. Mural dinding pagar ruang terbuka hijau [8]

Gambar 5 menunjukkan kegiatan mural dengan melibatkan anak-anak warga kampung sehingga terjalin interaksi antara civitas kampus dengan masyarakat sekitar. Gambar 6 adalah karya mural yang menjelaskan karakter tertentu yang memberikan pesan dan nasehat bagi pengamat. Pesan dan nasehat dalam mural dinding dapat tersampaikan dengan efektif kepada orang yang membaca dan mengamatinya [10][11][12]. Melalui mural pun, pembuat mural dapat berdakwah kepada pembaca dan pengamat seperti mural dinding yang dibuat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lembaga pendidikan agama Islam mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan, amal sholeh, dan menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 5. Kegiatan juga melibatkan anak-anak kampung untuk berkreasi mural [8]



Gambar 6. Pesan positif disampaikan dalam mural dinding kepada pengamat [8]

Gambar 7 menunjukkan estetika yang dapat ditampilkan oleh mural dinding di ruang terbuka hijau kampung. Ruang terbuka hijau dan media dua dimensi yang terbengkalai dapat dijadikan objek kreasi seni grafiti dan mural [9][13]. Keindahan lingkungan juga mendukung kenyamanan kampung khususnya keindahan visual dan kecantikan lingkungan [14][15].



Gambar 7. Mural menambah estetika dan kenyamanan lingkungan bagi warga kampung [8]

Kegiatan mural ini adalah salah satu wujud implementasi pengabdian masyarakat dalam Tri Dharma UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama RI. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lembaga pendidikan Islam terus berupaya menggalakkan pinsip berkelanjutan dalam berbagai bidang khususnya lingkungan. Lingkungan yang berkelanjutan dengan mempertahankan prinsip ramah lingkungan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan jaminan rasa nyaman, aman, sehat, dan selamat. Lingkungan yang asri dan sehat juga mencegah penyebaran Covid-19 yang belum mereda dan tuntas di Indonesia hingga saat ini. Kesehatan bangunan dan lingkungan dapat dikembangkan dengan konsep *green building and architecture*. Pengembangan *green and smart* pada bangunan dan lingkungan juga berperan dalam meminimalkan dampak kerusakan lingkungan dan pemborosan konsumsi energi [16]. Salah satu pesan dan makna yang disampaikan dalam tema mural ini adalah menjaga dan merawat kelestarian lingkungan agar dapat bermanfaat secara berkelanjutan untuk generasi saat ini dan mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan mural dilakukan pada objek dinding pagar dan rumah warga kampung Sumbersari Kota Malang. Mural dengan keunikan dan keindahan visual tertentu memberikan kenyamanan dan ketenangan secara fisik dan psikis. Kreasi dan inovasi mahasiswa melalui kegiatan mural diterapkan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat. Kreasi graviti dan mural memberikan kesan suasana ruang yang hidup dan menjalin interaksi antara manusia dengan lingkungan. Kegiatan mural ini juga mengajak masyarakat untuk peduli dan memperhatikan lingkungan. Karya mural yang menjelaskan karakter tertentu yang memberikan pesan dan nasehat bagi pengamat. Melalui mural pun, pembuat mural dapat berdakwah kepada pembaca dan pengamat Kegiatan mural ini adalah salah satu wujud implementasi pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tema mural ini adalah Sinergi Bersama Warga untuk Melestarikan Lingkungan dengan Bermural. Mural ini berpesan untuk menjaga dan merawat kelestarian lingkungan agar dapat bermanfaat secara berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pemerintah Kota Malang, dan masyarakat kampung Sumbersari Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] E.K. Khotimah, A. Budiyono. Reduksi Tingkat Stress pada Komunitas Purbalingga Street Art melalui Graffiti dan Mural. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.39 No.2, pp.112-125, 2019

[2] Senat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017.

[3] Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Visi dan Misi Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020.

[4] O. Adityawan, B.B. Perdana, & S. D. Pratama. Identitas Karya Mural sebagai Karakter Pendukung Lingkungan Pariwisata Kelurahan Ciumbuleuit Kota Bandung. *Jurnal Sosial & Abdimas.*Vol.2, No.1, pp.9-20, 2020.

[5] S.Z. Aryanti, Y. Nasucha, A.I. Al-Ma'ruf. Mural Art Media for Millennials Character Education. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol.4, No.3, pp.475-482, 2020.

[6] A. Mulandono, A. Irhandayaningsih. Penyebaran Informasi Melalui Media Mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.8, No.2, pp.32-41

[7] S.Suherman, S.Sunarto, S.P.K. Anggraeni. Mural di Lingkungan Sekolah dalam Konteks Pendidikan Konservasi. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9, No.2, pp.192-203, 2019

[8] Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kampung Sumbersari Bermural. 2020.

[9] M.A. Althaf, D.K. Aditya. Mural Sebagai Media Edukasi Mengenai Kebudayaan Kecamatan Bojongsoang dengan Memanfaatkan Ruang Dua Dimensi yang Terbengkalai. *e-Proceeding of Art & Design*, Vol.4, No.3, pp.438-446, 2017.

[10] Y.T. Dewi, Zaini, I. Analisis Visual Mural Karakter *Mongki* Karya Alfajr X-Go Wiratama. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol.4, No.2, pp. 284-292, 2016

[11] P. Pramudita, I. Purnengsih, C.S. Wijayanto. Mitos Perlawanan Masyarakat Urban dalam Seni Rupa Mural (Kajian Semiotika pada Seni Rupa Mural di bawah Jembatan Pasupati, Bandung). *Jurnal Desain*, Vol.5, No.2, pp.95-103, 2018

[12] M. Masnah. Konsep Diri Artis Street Art dalam Menghasilkan Mural Kritik Sosial di Jakarta. *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.5, No.9, pp.87-108, 2020

[13] M. Gazali. Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Jurnal Imajinasi,* Vol.11. No1, pp.69-76, 2017.

[14] G.L.A.K. Putra, I.G.J. Putra. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kegiatan Mural untuk Mempercantik Lapangan Astagina, Padangsambian Klod. *Jurnal Lentera Widya*, Vol. 2 No. 1, pp.29-35, 2020.

[15] N. H. Thamrin, & M. Noviana. Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Perbaikan Visual Kawasan Loa Buah, Samarinda. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* Vol.4, No.1, pp.91–99, 2020.

[16] A. Sedayu. Optimization model of performance factor of green and smart building in Islamic boarding school. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science,* 243, 012121, pp. 1-13, 2019.